

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI  
KEPADA PEMEGANG SAHAM TERKAIT DENGAN RENCANA TRANSAKSI MATERIAL  
PT PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK (“PERSEROAN”)**

KETERBUKAAN INFORMASI INI MERUPAKAN PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PT PRASIDHA ANEKA NIAGA TBK YANG TELAH DIUMUMKAN PADA TANGGAL 24 MEI 2023 (“KETERBUKAAN INFORMASI AWAL”) DAN MENGGANTIKAN KETERBUKAAN INFORMASI AWAL SECARA KESELURUHAN.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM (“KETERBUKAAN INFORMASI”) INI DISAMPAIKAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN ATAU PENASIHAT PROFESIONAL LAINNYA.



**PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk  
 (“Perseroan”)**

**Kantor Pusat :**

Plaza Sentral Lt. 20 Jl. Jenderal Sudirman No. 47  
Jakarta 12930 – Indonesia

Tel : (+62-21) 57904478, 57904488 Fax : (+62-21) 52880082, 5274948

Situs Web : [www.prasidha.co.id](http://www.prasidha.co.id)

Email : [corp\\_sec@prasidha.co.id](mailto:corp_sec@prasidha.co.id)

**DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN SECARA BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DAN MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN MEREKA TIDAK TERDAPAT FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN, YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.**

Keterbukaan informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 26 Juni 2023.

## I. DEFINISI DAN SINGKATAN

- ACI : berarti PT ANEKA COFFEE INDUSTRY, berkedudukan di Kabupaten Sidoarjo, suatu Perseroan Terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia yang merupakan entitas anak Perseroan.
- Afiliasi : memiliki arti sebagaimana didefinisikan di dalam Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UUP2SK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- Akuntan Publik : berarti Kantor Akuntan Publik ANWAR & REKAN (terafiliasi dengan DFK Internasional) selaku auditor independen, yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Proforma Perseroan dan Laporan Asurans Praktisi Independen atas Kompilasi Informasi Keuangan Konsolidasian Proforma untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- Biro Administrasi Efek : berarti PT RAYA SAHAM REGISTRARA yang merupakan Biro Administrasi Efek yang mengelola efek Perseroan.
- BKSM : berarti PT BERLIAN KILAU SEJAHTERA MAJU, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan, selaku pembeli yang akan membeli sebanyak 15.904 (lima belas ribu sembilan ratus empat) saham atau 69,15% (enam puluh sembilan koma lima belas persen) kepemilikan saham Perseroan pada ACI dan menjadi pemegang saham pengendali yang baru di ACI.
- Keterbukaan Informasi : berarti Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi Material sesuai dengan POJK 17/2020.
- KJPP TnR : berarti Kantor Jasa Penilai Publik TOTO SUHARTO DAN REKAN penilai independen yang terdaftar di OJK.
- Laporan Keuangan : berarti Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
- Menkumham : berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- OJK : berarti Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan lembaga independent penerus Bapepam-LK, dalam melaksanakan fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.



Pemegang Saham Perseroan	: berarti para pemegang saham Perseroan yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek.
Pemegang Saham Independen	: berarti Pemegang Saham Perseroan yang tidak mempunyai kepentingan ekonomis pribadi sehubungan dengan Rencana Transaksi dan: (a) bukan merupakan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan Pengendali; atau (b) bukan merupakan Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan Pengendali.
POJK 15/2020	: berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tertanggal 20 April 2020 sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
POJK 16/2020	: berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik tertanggal 20 April 2020 sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
POJK 17/2020	: berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha tertanggal 20 April 2020 sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
POJK 42/2020	: berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan tertanggal 1 Juli 2020 sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.
Perseroan	: berarti PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, suatu perusahaan terbuka yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham pengendali dari ACI.
Transaksi Material	: berarti setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali yang memenuhi batasan nilai sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK 17/2020.
UUP2SK	: berarti Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UUP2SK).

## II. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat untuk kepentingan Pemegang Saham Perseroan agar Pemegang Saham Perseroan mendapatkan informasi secara lengkap mengenai rencana Perseroan untuk

melakukan penjualan sebanyak 15.904 (lima belas ribu sembilan ratus empat) saham atau 69,15% (enam puluh sembilan koma lima belas persen) kepemilikan saham Perseroan di ACI yang akan dijual oleh Perseroan kepada BKSM dengan nilai sebesar Rp 409.243.063.907,- (empat ratus sembilan miliar dua ratus empat puluh tiga juta enam puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh Rupiah) (selanjutnya disebut "Transaksi Penjualan Saham").

Transaksi Penjualan Saham ini merupakan transaksi material yang memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 mengingat nilai Transaksi Penjualan Saham lebih besar dari 50% kekayaan bersih (ekuitas) Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan, dimana ekuitas Perseroan tercatat senilai Rp 39.120.716.694,- (tiga puluh sembilan miliar seratus dua puluh dua juta tujuh ratus enam belas ribu enam ratus sembilan puluh empat Rupiah) maka nilai Transaksi Penjualan Saham adalah sebesar 1.046 % (seribu empat puluh enam persen) dari total ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2022.

Transaksi Penjualan Saham ini akan menyebabkan berkurangnya pendapatan usaha secara proforma sebesar Rp.477.327.282.452,- (empat ratus tujuh puluh tujuh miliar tiga ratus dua puluh dua juta dua ratus delapan puluh dua ribu empat ratus lima puluh dua Rupiah) atau sebesar 74,8% (tujuh puluh empat koma delapan persen) dan tidak berpotensi mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perseroan. Rencana transaksi ini memerlukan persetujuan dari para pemegang saham independen dalam RUPSLB sebagaimana yang dimaksud dalam POJK 17/2020 yang mana RUPSLB tersebut rencananya akan diselenggarakan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023.

Rencana penjualan seluruh saham ACI yang dimiliki oleh Perseroan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan dan hal positif sebagai berikut :

1. Bila perseroan tidak menjual saham ACI yang dimilikinya, maka Perseroan akan mengalami default karena tidak dapat membayar angsuran pokok hutang sesuai dengan jadwal, namun bila Perseroan menjual saham ACI yang dimilikinya maka Perseroan dapat melunasi seluruh hutangnya baik kepada Bank DBS Indonesia maupun kepada Bank Danamon Indonesia
2. Ekuitas dan Ratio Keuangan akan membaik dikarenakan laba dari penjualan ACI
3. Perseroan dapat memanfaatkan Tax Loss yang dimilikinya
4. Beban Bunga Perseroan akan hilang karena Perseroan telah melunasi seluruh hutang bank nya.
5. Perseroan dapat lebih berkonsentrasi ke bidang usaha Kopi Biji yang prospektif, hal ini tercermin dengan permintaan dan Harga kopi Biji yang meningkat.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa Rencana Transaksi ini bukan merupakan suatu transaksi afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK dan POJK 42/2020. Dengan demikian Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK 42/2020 sehubungan dengan Rencana Transaksi.

Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya POJK 17/2020, Direksi Perseroan akan meminta (i) persetujuan dari kreditur, dan (ii) persetujuan dari RUPSLB Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2023.

Kreditur memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk menjual saham ACI tersebut dengan syarat yaitu hasil penjualan saham ACI dipergunakan untuk melunasi hutang kepada Kreditur (Bank) karena saham ACI dijaminkan ke Bank.



Setelah mendapatkan persetujuan dari Kredtur dan para Pemegang Saham Independen maka akan dilanjutkan dengan penandatanganan Akta Jual Beli Saham yang pelaksanaannya direncanakan paling lambat tanggal 30 Juli 2023.

Adapun rincian jadwal rencana transaksi penjualan saham yang akan dilakukan antara Perseroan dengan BKSM adalah sebagai berikut :

No	Tanggal	Keterangan
1	22 Mei 2023	Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat sehubungan dengan PT ANEKA COFFEE INDUSTRY antara PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk ("Penjual 1") dan PT CITRABUANA TUNGGALPERKASA ("Penjual 2") dan PT BERLIAN KILAU SEJAHTERA MAJU ("Pembeli")
2	30 Juni 2023	Penyelenggaraan RUPSLB
3	Paling lambat 30 Juli 2023	1. Penandatanganan Akta Jual Beli Saham untuk penyelesaian Rencana Transaksi penjualan saham oleh dan antara: (i) Perseroan sebagai Penjual dan (ii) BKSM sebagai pembeli.
		2. Penandatanganan keputusan para pemegang saham ACI untuk menyetujui perubahan struktur pemegang saham ACI

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perseroan sebagai Penjual yang wajib diserahkan kepada Pembeli sebagaimana termuat dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tersebut adalah sebagai berikut :

- i. seluruh informasi dan dokumen terkait Penjual yang wajar untuk keperluan Uji Tuntas. Seluruh informasi dan dokumen untuk Uji Tuntas tersebut telah dipenuhi;
- ii. salinan (a) akta notaris yang menyatakan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Penjual 1 (PT Prasidha Aneka Niaga Tbk) dan (b) setiap persetujuan korporasi; yang diperlukan sehubungan dengan penjualan Saham Yang Dijual kepada Pembeli. Salinan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut baru dapat diperoleh setelah dilaksanakannya RUPSLB Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 dan tidak memerlukan persetujuan korporasi.
- iii. format Surat Pelepasan Gadai DBS dan Surat Pelepasan Gadai Danamon yang telah setuju Para Pihak. Surat Pelepasan Gadai tersebut telah dipenuhi.
- iv. salinan pernyataan pengesampingan dari Itochu Singapore Pte. Ltd. sehubungan dengan eksekusi hak penolakan pertama (right of first refusal) atas Saham Yang Dijual dalam bentuk yang disepakati oleh Para Pihak. Pernyataan pengesampingan dari Itochu Singapore Pte Ltd sedang dalam proses;
- v. bukti laporan keterbukaan informasi Penjual 1 kepada OJK dan self-regulatory organizations pasar modal lainnya sehubungan dengan penjualan Saham Penjual 1 sesuai dengan peraturan yang berlaku. Laporan Keterbukaan Informasi tersebut telah disampaikan kepada OJK;
- vi. surat pernyataan Penjual yang menyatakan bahwa:
  - (1) Perusahaan (ACI) tidak keberatan atas jual beli Saham Yang Dijual;
  - (2) Perusahaan (ACI) tidak menerima keberatan tertulis dari pihak ketiga mana pun atas jual beli Saham Yang Dijual;

Surat pernyataan Penjual tersebut akan dibuat.

- vii. dokumen yang menunjukkan ketentuan untuk dapat tercapainya minimal 65% karyawan ACI bersedia melanjutkan bekerja, walau terjadi perubahan kepemilikan. Adapun dokumen tersebut telah dipenuhi
- viii. surat persetujuan Penjual atas jumlah Pesangon yang ditentukan. Penjual menyetujui jumlah pesangon ACI yang telah ditentukan;
- ix. Surat Bank DBS yang telah ditandatangani oleh pejabat PT Bank DBS Indonesia yang berwenang. Surat tersebut telah terpenuhi;
- x. Surat Bank Danamon yang telah ditandatangani oleh pejabat PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang berwenang. Surat tersebut telah terpenuhi;
- xi. Surat permintaan pembayaran uang muka pertama. Surat permintaan pembayaran uang muka pertama tersebut akan dibuat Perseroan setelah penandatanganan Akta Jual Beli Saham. Akta Jual Beli tersebut dibuat setelah memperoleh persetujuan dalam RUPSLB Perseroan tanggal 30 Juni 2023
- xii. Surat Pelepasan Gadai DBS yang telah ditandatangani oleh pejabat PT Bank DBS Indonesia yang berwenang. Surat Pelepasan Gadai Bank DBS tersebut akan diperoleh pada saat Akta Jual Beli Saham ACI bersamaan dengan pembayaran.
- xiii. Surat Pelepasan Gadai Danamon yang telah ditandatangani oleh pejabat PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang berwenang. Surat Pelepasan Gadai Bank Danamon tersebut akan diperoleh pada saat Akta Jual Beli Saham ACI bersamaan dengan pembayaran

Perjanjian jual beli saham ACI tetap dapat dilaksanakan jika salah satu Penjual membatalkan niatnya. Untuk melakukan rencana transaksi ini Perseroan tidak memerlukan persetujuan dan/atau perizinan terlebih dari pihak atau instansi berwenang lainnya dan sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perseroan tidak mengetahui dan tidak menerima keberatan dari pihak manapun terkait dengan Rencana Transaksi.

Dalam rangka pelaksanaan rencana transaksi, Perseroan telah menunjuk KJPP TnR yang bertugas untuk melakukan penilaian atas nilai pasar wajar atas 69,15% (enam puluh sembilan koma lima belas persen) kepemilikan saham Perseroan di ACI yang akan dijual oleh Perseroan kepada BKSM. Nilai transaksi penjualan saham ini merupakan nilai pasar wajar yang ditetapkan oleh KJPP TnR berdasarkan laporannya Nomor 00217/2.0055-00/BS/04/0060/0/V/2023 tanggal 23 Mei 2023 Perihal Laporan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi Penjualan Saham PT Aneka Coffee Industry.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan telah mempelajari secara seksama informasi-informasi yang tersedia sehubungan dengan Rencana Transaksi sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini, dan semua informasi material sehubungan dengan Rencana Transaksi telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini dan informasi material tersebut tidak menyesatkan. Selanjutnya Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini.



### III. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

#### a. PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk (“Perseroan”)

##### Riwayat Singkat

Perseroan didirikan dengan Akta Pendirian Nomor 7 tanggal 16 April 1974, semula bernama PT ANEKA BUMI ASIH yang berkedudukan di Palembang. Mendapat Pengesahan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Nomor Y.A.5/358/23 tanggal 3 Oktober 1974 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 37 tanggal 10 Mei 1994, Tambahan Nomor 2488. Dengan Akta Nomor 39 tanggal 29 Desember 1993 tentang Perubahan Anggaran Dasar, PT ANEKA BUMI ASIH berganti nama menjadi PT PRASIDHA ANEKA NIAGA dan telah mendapat Persetujuan Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan Nomor C2-3792.HT.01.04.TH.94 tanggal 1 Maret 1994, yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 40 tanggal 20 Mei 1994, Tambahan Nomor 2678.

Dalam rangka melakukan Penawaran Umum, Perseroan merubah seluruh Anggaran Dasarnya dengan Akta Nomor 127 tanggal 10 Mei 1994 dan telah mendapat Persetujuan Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Nomor C2-10.238.HT.01.04.TH.94 tanggal 5 Juli 1994 yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 58 tanggal 21 Juli 1995, Tambahan Nomor 6079.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Nomor 84 tanggal 08 September 2020. Perubahan Seluruh Anggaran Dasar ini dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0067812.AH.01.02.Tahun 2020 Tanggal 01 Oktober 2020.

##### Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha utama Perseroan bergerak dalam bidang Perdagangan dan Industri yaitu pengolahan kopi dan industri karet remah.

##### Struktur Permodalan

Struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek PT RAYA SAHAM REGISTRA, adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rp)	%
Modal Dasar	1.440.000.000	252.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT PRASIDHA	681.292.745	119.226.230.375	47,31
IGIANTO JOE	272.378.790	47.666.288.250	18,92
PT ANEKA BUMI PRASIDHA	136.500.000	23.887.500.000	9,47
PT ANEKA AGROPRASIDHA	114.000.000	19.950.000.000	7,92
MASYARAKAT	235.828.465	41.269.981.375	16,38
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.440.000.000</b>	<b>252.000.000.000</b>	<b>100,00</b>

Catatan : Nilai Nominal Rp.175,- per saham



### Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Nomor 196 Tanggal 25 Agustus 2021, dibuat oleh CHRISTINA DWI UTAMI, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dan telah diberitahukan ke Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0441050 tanggal 26 Agustus 2021, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

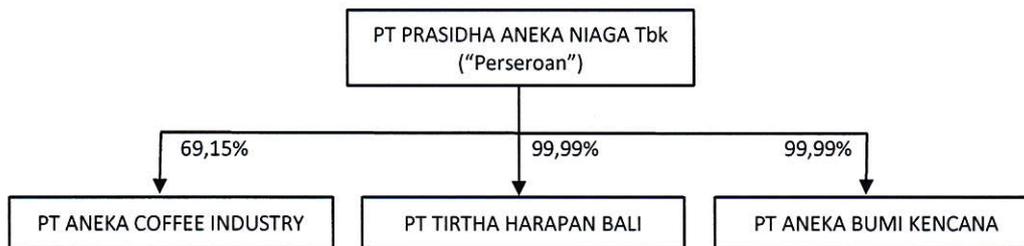
#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : MANSJUR TANDIONO  
Wakil Presiden Komisaris : WIDYONO LIANTO  
Komisaris : MADE SUDHARTA  
Komisaris : AGUS SOEGIARTO  
Komisaris Independen : FERY YENNOTO  
Komisaris Independen : ROBERTUS SUKAMTO

#### Direksi

Presiden Direktur : JEFFRY SANUSI SOEDARGO  
Wakil Presiden Direktur : DIDIK TANDIONO  
Direktur : LIE SUKIANANTONO BUDINARTA  
Direktur : MOENARDJI SOEDARGO

### Struktur Kepemilikan Saham Perseroan di Entitas Anak



#### **b. PT ANEKA COFFEE INDUSTRY ("ACI")**

##### Riwayat Singkat

PT ANEKA COFFEE INDUSTRY ("ACI") didirikan berdasarkan Akta Nomor 110 tanggal 27 Oktober 1995 yang dibuat di hadapan SUTJIPTO, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor C2-5321 HT.01.01.Th.96 tanggal 6 Maret 1996 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 58 tanggal 19 Juli 1996, Tambahan Nomor 6405.

Anggaran Dasar ACI telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Nomor 199 tertanggal 18 Juli 2022 yang dibuat di hadapan CHRISTINA DWI UTAMI, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0267571 tanggal 19 Juli 2022.

### Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha utama ACI bergerak dalam bidang Industri Pengolahan Kopi dan Jasa Pengujian Laboratorium.

### Struktur Permodalan

Struktur permodalan dan kepemilikan saham ACI pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Akta Nomor 8 tanggal 7 Desember 2016 yang dibuat oleh CHRISTINA DWI UTAMI, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rp)	%
Modal Dasar	23.000	51.704.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk	15.904	35.752.192.000	69,15
ITOCHU SINGAPORE PTE LTD	6.553	14.731.144.000	28,49
PT CITRABUANA TUNGGALPERKASA	543	1.220.664.000	2,36
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>23.000</b>	<b>51.704.000.000</b>	<b>100,00</b>

Catatan : Nilai Nominal Rp.2.248.000,- per saham atau USD 1.000,00 per saham

### Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Nomor 167 Tanggal 18 April 2023, dibuat oleh CHRISTINA DWI UTAMI, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dan telah diberitahukan ke Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0112910 tanggal 27 April 2023., susunan Dewan Komisaris dan Direksi ACI adalah sebagai berikut :

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : MANSJUR TANDIONO  
Komisaris : AGUS SOEGIARTO  
Komisaris : YUTAKA OGAWA,

#### Direksi

Presiden Direktur : JEFFRY SANUSI SOEDARGO  
Wakil Presiden Direktur : MOENARDJI SOEDARGO  
Direktur : HUTAMA SUGANDHI  
Direktur : KRISHNAMURTI SUMANA  
Direktur : YENNY TANDIONO  
Direktur : ATSUSHI WATANABE  
Direktur : SUI ING (INGE ELANDA)

## IV. KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI PENJUALAN SAHAM

### A. Alasan dan Latar Belakang

Perseroan adalah suatu perusahaan induk. Kegiatan usaha utama Perseroan bergerak dalam bidang Perdagangan dan Industri yaitu pengolahan kopi dan industri karet remah. ACI merupakan



anak perusahaan Perseroan yang terkonsolidasi dalam Laporan Keuangan Perseroan dan berkedudukan di Kabupaten Sidoarjo, memiliki kegiatan usaha utama dalam bidang Industri Pengolahan Kopi dan Jasa Pengujian Laboratorium.

ACI merupakan perusahaan terkendali yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan, sehingga Perseroan wajib melakukan prosedur sebagaimana yang diatur dalam POJK 17/2020.

Rencana Transaksi ini dilaksanakan dalam rangka keperluan Perseroan untuk melunasi utang Bank serta meningkatkan ekuitas Perseroan. Adapun perincian hutang bank di Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut :

Hutang di Bank DBS	USD 13.741.312.	Ekuivalent Rp 216.164.585.994
<u>Hutang di Bank Danamon Indonesia</u>	<u>USD 4.834.500</u>	<u>Ekuivalent Rp 76.051.519.500</u>
TOTAL	USD 18.575.812	Ekuivalent Rp 292.216.105.494

## B. Manfaat Rencana Transaksi Terhadap Perseroan

Perseroan berkeyakinan bahwa dengan merealisasikan rencana transaksi akan mendatangkan banyak manfaat bagi Perseroan di kemudian hari, antara lain :

- Perseroan dapat melunasi semua hutang bank di Perseroan dan dapat menghilangkan beban bunga di masa yang akan datang
- Perseroan dapat memperbaiki Ekuitasnya, yang diperoleh dari laba dari penjualan 69.15% saham ACI
- Ratio Keuangan Perseroan akan jauh membaik dikarenakan hutang bank akan menjadi nol, biaya bunga juga nol dan Ekuitas naik secara signifikan
- Perseroan dapat memanfaatkan Tax Loss yang ada sebesar Rp 344.326.592.838 (per 31 Desember 2022) untuk mengurangi sebagian besar pajak atas laba penjualan 69.15% saham ACI

Setelah menjual saham ACI dan melunasi seluruh hutangnya, Perseroan akan kembali lagi berkonsentrasi ke bisnis kopi biji, di mana fasilitas pengolahan kopi biji tersebut telah tersedia di lokasi Lampung yang telah dimiliki oleh Perusahaan. Bisnis kopi biji sedang membaik saat ini hal ini tercermin dengan meningkatnya permintaan dan harga kopi biji.

## C. Uraian Mengenai Rencana Transaksi

### 1. Objek Transaksi

Obyek Transaksi Penjualan Saham ini adalah saham ACI sebanyak 15.904 (lima belas ribu sembilan ratus empat) saham atau 69,15% (enam puluh sembilan koma lima belas persen) dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor dalam ACI yang dimiliki Perseroan.

Rencana penjualan seluruh saham ACI yang dimiliki oleh Perseroan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan dan hal positif sebagai berikut :

1. Bila Perseroan tidak menjual saham ACI yang dimilikinya, maka Perseroan akan mengalami default karena tidak dapat membayar angsuran pokok hutang sesuai dengan jadwal, namun bila perseroan menjual saham ACI yang dimilikinya maka Perseroan dapat melunasi seluruh hutangnya baik kepada Bank DBS Indonesia maupun kepada Bank Danamon Indonesia

2. Ekuitas dan Ratio Keuangan akan membaik dikarenakan laba dari penjualan ACI
3. Perseroan dapat memanfaatkan Tax Loss yang dimilikinya
4. Beban Bunga Perseroan akan hilang karena Perseroan telah melunasi seluruh hutang bank nya.
5. Perseroan dapat lebih berkonsentrasi ke bidang usaha Kopi Biji yang prospektif, hal ini tercermin dengan permintaan dan Harga kopi Biji yang meningkat

Hal ini dapat dilihat dari Proyeksi Keuangan setelah rencana transaksi di mana keadaan keuangan perseroan akan membaik dari tahun ke tahun

Resiko yang mungkin ada atas rencana transaksi tersebut berupa Perseroan tidak lagi mendapat kontribusi 69.15% laba dari ACI di masa yang akan datang dan kontribusi ACI perlahan-lahan akan digantikan dengan bisnis kopi biji.

Dengan adanya divestasi kepemilikan saham PSDN di ACI akan menghilangkan potensi pendapatan dividen yang akan diperoleh Perseroan. Pada tahun 2017 sampai dengan 2020 Perseroan memperoleh dividen yang dibayarkan oleh ACI. Berikut perhitungan secara kuantitatif secara historis dividen ACI yang dibagikan kepada pemegangn saham walaupun pada tahun 2021 sampai 2022 ACI tidak membagikan dividen

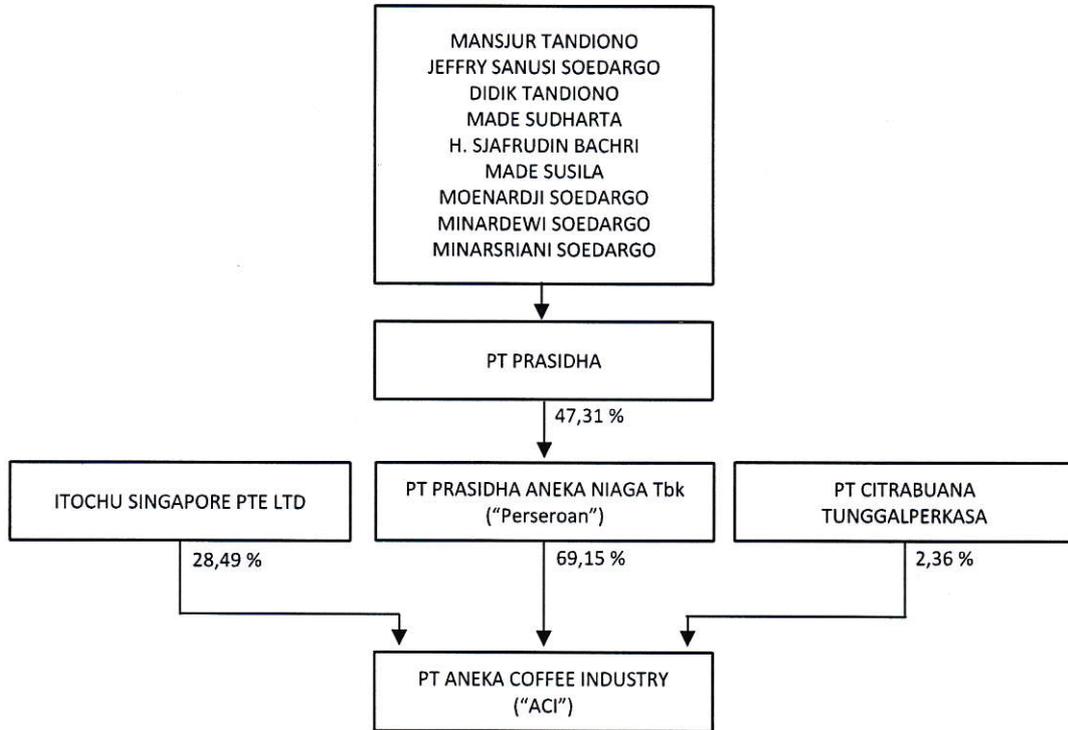
HISTORIS PENDAPATAN DIVIDEN PSDN						
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
<b>Dividen PT Aneka Coffee Industry</b>						
Pendapatan	37.162.929.691	55.857.520.605	75.047.464.358	34.826.903.734	14.077.159.905	47.751.384.463
Dividen	23.190.900.000	49.784.650.000	114.996.950.000	10.000.000.000	-	-
Dividen Payout Ratio	62,40%	89,13%	153,23%	28,71%	0,00%	0,00%
Proporsi Saham PSDN	69,15%	69,15%	69,15%	69,15%	69,15%	69,15%
Pendapatan Dividen PSDN	16.036.507.350	34.426.085.475	79.520.390.925	6.915.000.000	-	-

ACI merupakan entitas anak dari Perseroan. Berdasarkan Laporan Keuangan, tercatat jumlah saham ACI yang telah dikeluarkan adalah sejumlah 23.000 (dua puluh tiga ribu) saham. Perseroan tercatat memiliki 15.904 (lima belas ribu sembilan ratus empat) saham atau 69,15% (enam puluh sembilan koma lima belas persen) dari total seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor dalam ACI dan merupakan pemegang saham pengendali dari ACI.

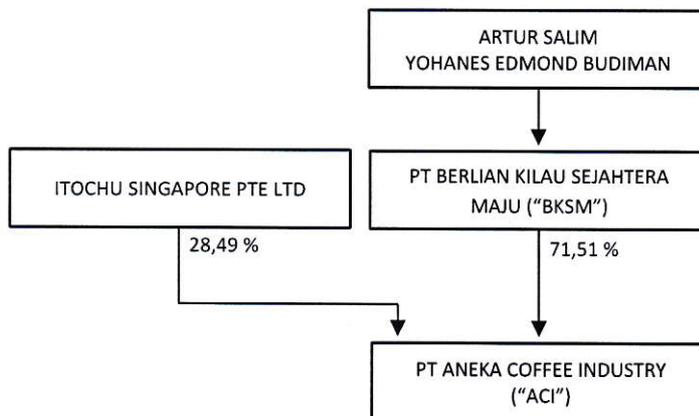
Alasan utama dari Perseroan melakukan rencana transaksi ini agar dapat melunasi hutang ke Perbankan sehingga rasio hutang Perseroan menjadi lebih baik. Memang untuk jangka panjang Perseroan akan kehilangan pendapatan ACI yang merupakan kontribusi terbesar Pendapatan konsolidasi. Setelah menjual saham ACI dan melunasi seluruh hutangnya, Perseroan akan kembali lagi berkonsentrasi ke bisnis kopi biji, di mana fasilitas pengolahan kopi biji tersebut telah tersedia di lokasi Lampung yang telah dimiliki oleh Perusahaan. Bisnis kopi biji sedang membaik saat ini hal ini tercermin dengan meningkatnya permintaan dan harga kopi biji. Adapun untuk ACI menurut kami transaksi material ini tidak terpengaruh terhadap kondisi keuangan ACI.

Diagram permodalan dan kepemilikan saham ACI

- Sebelum pelaksanaan rencana transaksi  
Diagram permodalan dan kepemilikan saham ACI pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :



- Setelah pelaksanaan rencana transaksi  
Diagram permodalan dan kepemilikan saham ACI setelah pelaksanaan rencana transaksi adalah sebagai berikut :



**2. Nilai Transaksi**

Nilai Transaksi Penjualan Saham adalah sebesar Rp 409.243.063.907,- (empat ratus sembilan miliar dua ratus empat puluh tiga juta enam puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh Rupiah)

Nilai transaksi penjualan saham ini merupakan nilai pasar yang wajar yang ditetapkan oleh KJPP TnR berdasarkan Laporrannya 00217/2.0055-00/BS/04/0060/0/V/2023 tanggal 23 Mei 2023 Perihal Laporan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi Penjualan Saham PT Aneka Coffee Industry.

### **3. Sifat Transaksi Material dalam Transaksi Penjualan Saham**

Transaksi Penjualan Saham ini merupakan transaksi material yang memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari RUPSLB Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020. Berdasarkan Laporan Keuangan, ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2022 sejumlah Rp 39.120.716.694,- (tiga puluh sembilan miliar seratus dua puluh juta tujuh ratus enam belas ribu enam ratus sembilan puluh empat Rupiah) maka nilai Transaksi Penjualan Saham adalah sebesar 1.046 % (seribu empat puluh enam persen) dari total ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2022, sehingga berdasarkan POJK 17/2020 Transaksi Penjualan Saham ini dikategorikan sebagai Transaksi Material yang wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPSLB.

### **4. Pihak yang terlibat dalam rencana Transaksi**

Berdasarkan rencana Transaksi Penjualan Saham oleh Perseroan atas saham ACI, maka akan terdapat 2 (dua) pihak yang melakukan Transaksi Penjualan Saham tersebut, yaitu: (i) Perseroan, sebagai pihak penjual saham ACI, dan (ii) BKSM, sebagai pihak yang akan membeli saham ACI.

(i) Perseroan, sebagai pihak penjual saham ACI.

Keterangan mengenai Perseroan sebagaimana telah dijelaskan dalam bagian III Keterbukaan Informasi ini (Keterangan Ringkas Mengenai Perseroan).

(ii) BKSM, sebagai pihak yang akan membeli saham ACI.

BKSM selaku pembeli yang akan membeli saham ACI adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan. Didirikan berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 08 Mei 2023 dibuat dihadapan KUMALA TIAHJANI WIDODO, SH, MH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0033014.AH.02.01.01.TAHUN 2023 tanggal 09 Mei 2023, dan beralamat kantor di Gedung Plaza Sentral Lt. 2, Jl. Jenderal Sudirman No. 47, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Admistrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Telepon: (021) 5710798.

#### Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha BKSM adalah bergerak dalam Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

#### Struktur Permodalan

Struktur permodalan dan kepemilikan saham BKSM berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 08 Mei 2023 dibuat dihadapan KUMALA TIAHJANI WIDODO, SH, MH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, adalah sebagai berikut :



Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rp)	%
Modal Dasar	220.000	220.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
ARTUR SALIM	27.500	27.500.000	50,00
YOHANES EDMOND BUDIMAN	27.500	27.500.000	50,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>55.000</b>	<b>55.000.000</b>	<b>100,00</b>

Catatan : Nilai Nominal Rp.1.000,- per saham

#### Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BKSM berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 08 Mei 2023 dibuat dihadapan KUMALA TJAHJANI WIDODO, SH, MH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat adalah sebagai berikut :

#### Dewan Komisaris

Komisaris : ARTUR SALIM

#### Direksi

Direktur : YOHANES EDMOND BUDIMAN

#### **D. Rencana Bisnis Perseroan dimasa yang akan datang**

##### Rencana Bisnis Perseroan ke depan

Setelah menjual 69.15 % saham ACI, Perseroan akan melunasi seluruh hutangnya yaitu :

Hutang di Bank DBS	USD 13.741.312	Ekuivalen Rp 216.164.585.994
Hutang di Bank Danamon Indonesia	USD 4.834.500	Ekuivalent Rp 76.051.519.500
<b>TOTAL</b>	<b>USD 18.575.812</b>	<b>Ekuivalent Rp 292.216.105.494</b>

Beban bunga pinjaman yang berkurang sebesar Rp 19,58 Milyar / tahun.

Setelah menjual ACI dan melunasi seluruh hutangnya, Perseroan akan kembali lagi berkonsentrasi ke bisnis kopi biji, di mana fasilitas pengolahan kopi biji tersebut telah tersedia di lokasi Lampung yang telah dimiliki oleh Perusahaan. Bisnis kopi biji sedang membaik saat ini hal ini tercermin dengan meningkatnya permintaan dan harga kopi biji.

Perseroan tidak membeli perusahaan di bidang kopi biji karena Perseroan telah memiliki fasilitas pengolahan kopi biji yang terletak di Lampung, jadi Perseroan mengerjakan sendiri usaha/ bisnis Kopi Biji yang rencananya akan dilakukan mulai bulan Agustus 2023

## Proyeksi keuangan

Kapasitas produksi Kopi Biji Perseroan 70.000 Ton Per tahun

Asumsi dasar pendapatan :

	2023	2024	2025	2026	2027
Kurs Rp / USD	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Penjualan Kopi Biji A (Ton)	3.360	4.360	5.360	6.360	7.360
Harga Jual Kopi Biji A (\$/Ton)	2.265	2.265	2.265	2.265	2.265
Penjualan Kopi Biji A (Jt Rp)	114.156	148.131	182.106	216.081	250.056
Kurs Rp / USD	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Penjualan Kopi Biji B (Ton)	24	30	30	25	25
Harga Jual Kopi Biji B (\$/Kg)	2.100	2.100	2.100	2.100	2.100
Penjualan Kopi Biji B (Jt Rp)	756	945	945	788	788
Penjualan Kopi Biji Total (Ton)	3.384	4.390	5.390	6.385	7.385
Penjualan Kopi Biji Total (Jt Rp)	114.912	149.076	183.051	216.869	250.844

Asumsi dasar COGS:

	2023	2024	2025	2026	2027
Kurs Rp / USD	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Penjualan Kopi Biji A (Ton)	3.864	4.511	5.553	6.548	7.543
Harga Jual Kopi Biji A (\$/Ton)	2.039	2.039	2.039	2.039	2.039
Penjualan Kopi Biji A (Jt Rp)	118.166	137.980	169.852	200.280	230.707
Kurs Rp / USD	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Penjualan Kopi Biji B (Ton)	29	32	31	25	26
Harga Jual Kopi Biji B (\$/Kg)	1.680	1.680	1.680	1.680	1.680
Penjualan Kopi Biji B (Jt Rp)	740	814	780	639	669
Penjualan Kopi Biji Total (Jt Rp)	118.906	138.794	170.632	200.919	231.376
Beban Produksi (Jt Rp)	1.123	1.392	1.749	2.000	2.341

Proyeksi Laporan Posisi Keuangan setelah Rencana Transaksi 2023 – 2027 (dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
Aset Lancar	53.245.000	63.775.000	74.461.000	88.123.000	104.879.000
Aset Tidak Lancar	72.383.000	71.936.000	71.634.000	71.333.000	71.032.000
<b>Total Aset</b>	<b>125.628.000</b>	<b>135.711.000</b>	<b>146.095.000</b>	<b>159.456.000</b>	<b>175.911.000</b>
Liabilitas J. Pendek	37.407.000	38.127.000	38.846.000	39.532.000	40.222.000
Liabilitas J. Panjang	27.313.000	27.313.000	27.313.000	27.313.000	27.313.000
<b>Total Liabilitas</b>	<b>64.720.000</b>	<b>65.440.000</b>	<b>66.159.000</b>	<b>66.845.000</b>	<b>67.535.000</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>60.628.000</b>	<b>70.271.000</b>	<b>79.936.000</b>	<b>92.611.000</b>	<b>108.376.000</b>

Proyeksi Laporan Rugi Laba setelah Rencana Transaksi 2023 – 2027 (dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
Penjualan	114.912.000	149.076.000	183.051.000	216.869.000	250.844.000
Beban Pokok Penjualan	90.755.000	133.518.000	165.222.000	195.918.000	226.719.000
Laba Kotor	24.157.000	15.528.000	17.829.000	20.921.000	24.095.000
Laba Usaha	8.087.000	6.885.000	9.105.000	12.112.000	15.204.000
Laba Sebelum Pajak	195.343.000	7.447.000	9.667.000	12.674.000	15.766.000
Beban Pajak	-6.416.000	-	-	-	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	188.927.000	7.447.000	9.667.000	12.674.000	15.766.000



## V. PROFORMA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN SETELAH TRANSAKSI

Berikut ini adalah Ringkasan Laporan atas Kompilasi Informasi Keuangan Konsolidasian Proforma Perseroan yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik ANWAR & REKAN dalam laporannya Nomor AR/L/013/013/2023 tanggal 15 Mei 2023 yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Audit ACI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 :

**PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA**  
**31 Desember 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Historis	Penyesuaian dan Eliminasi Proforma	Catatan	Saldo Proforma
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan bank	27.151.464.306	(21.828.910.666)	4a	115.933.370.673
		409.243.063.907	4c	
		(6.416.141.380)	4e	
		(292.216.105.494)	4f	
Piutang usaha	46.757.105.231	(46.757.105.231)	4a	-
Piutang lain-lain	132.461.657	-		132.461.657
Persediaan	130.828.618.300	(117.104.106.989)	4a	13.724.511.311
Uang muka kepada pemasok dan lain-lain	107.535.950	-		107.535.950
Investasi	-	187.397.184.798	4b	-
		(187.397.184.798)	4d	
Pajak dibayar di muka	15.638.645.065	(15.628.665.155)	4a	9.979.910
Beban dibayar di muka	1.432.423.473	(6.936.331.554)	4a	496.091.919
		6.000.000.000	4b	
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>222.048.253.982</b>	<b>(91.644.302.562)</b>		<b>130.403.951.420</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset pajak tangguhan - neto	14.243.405.123	(14.243.405.123)	4a	-
Penyertaan saham	6.523.181.636			6.523.181.636
Aset tetap - neto	437.403.489.157	(276.981.338.269)	4a	160.422.150.888
Taksiran tagihan pajak penghasilan	18.841.963.622	(17.919.916.218)	4a	922.047.404
Pinjaman kepada karyawan	731.983.331	-		731.983.331
Uang jaminan	2.094.222.454	(291.222.755)	4a	1.802.999.699
Aset lain-lain	3.733.668.159	(3.733.668.159)	4a	-
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>483.571.913.482</b>	<b>(313.169.550.524)</b>		<b>170.402.362.958</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>705.620.167.464</b>	<b>(404.813.853.086)</b>		<b>300.806.314.378</b>



**PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA (lanjutan)**

31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>Historis</u>	<u>Penyesuaian dan Eliminasi Proforma</u>	<u>Catatan</u>	<u>Saldo Proforma</u>
<b>LIABILITAS JANGKA</b>				
<b>    PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	21.192.719.390	(21.192.719.390)	4a	-
Utang usaha	22.842.708.032	(22.718.500.159)	4a	124.207.873
Utang lain-lain	71.880.604.875	-		71.880.604.875
Beban akrual	27.993.486.561	(3.631.031.726)	4a	24.362.454.835
Utang pajak	4.204.499.543	(3.034.412.597)	4a	1.170.086.946
Pendapatan diterima di muka	2.369.751.043	(2.369.751.043)	4a	6.000.000.000
		6.000.000.000	4b	
Uang muka penjualan aset tetap	400.000.000	-		400.000.000
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22.830.707.928	-		22.830.707.928
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank	256.174.179.717	(62.292.716.938)	4a	-
		(193.881.462.779)	4f	
Liabilitas sewa	1.613.699.415	(624.606.975)	4a	989.092.440
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>431.502.356.504</b>	<b>(303.745.201.607)</b>		<b>127.757.154.897</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo				
Utang bank	190.288.327.431	(91.953.684.716)	4a	-
		(98.334.642.715)	4f	
Liabilitas sewa	249.473.470	-		249.473.470
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	44.459.293.365	(40.024.988.450)	4a	4.434.304.915
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>234.997.094.266</b>	<b>(230.313.315.881)</b>		<b>4.683.778.385</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>666.499.450.770</b>	<b>(534.058.517.488)</b>		<b>132.440.933.282</b>



**PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA (lanjutan)**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Historis</u>	<u>Penyesuaian dan Eliminasi Proforma</u>	<u>Catatan</u>	<u>Saldo Proforma</u>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				
Modal saham				
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1.440.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 175 per saham	252.000.000.000	(51.704.000.000) 51.704.000.000	4a 4b	252.000.000.000
Tambahan modal disetor	52.681.380.953	(447.450.000) 447.450.000	4a 4b	52.681.380.953
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	6.853.157.506	-		6.853.157.506
Akumulasi kerugian sebesar Rp 567.723.113.356 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Januari 2012	(376.596.495.795)	(229.400.944.016) 229.400.944.016 (6.416.141.380) 221.845.879.109	4a 4b	(161.166.758.066)
Penghasilan komprehensif lain	2.362.709.153	7.970.135.891 (7.970.135.891)	4a 4b	2.362.709.153
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>(62.699.248.183)</b>	<b>215.429.737.729</b>		<b>152.730.489.546</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>101.819.964.877</b>	<b>(86.185.073.327)</b>	4b	<b>15.634.891.550</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>39.120.716.694</b>	<b>129.244.664.402</b>		<b>168.365.381.096</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>705.620.167.464</b>	<b>(404.813.853.086)</b>		<b>300.806.314.378</b>



**PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**PROFORMA**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Historis	Penyesuaian dan Eliminasi Proforma	Catatan	Saldo Proforma
<b>PENJUALAN NETO</b>	638.377.010.110	-		638.377.010.110
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(514.582.803.162)	-		(514.582.803.162)
<b>LABA BRUTO</b>	<b>123.794.206.948</b>	-		<b>123.794.206.948</b>
Beban penjualan	(18.989.950.287)	-		(18.989.950.287)
Beban umum dan administrasi	(109.283.770.157)	-		(109.283.770.157)
Keuntungan yang berasal dari perubahan nilai wajar aset biologis	(42.685.647)	-		(42.685.647)
Penghasilan operasi lainnya	(10.033.727.870)	221.845.879.109	4d	211.812.151.239
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>(14.555.927.013)</b>	<b>221.845.879.109</b>		<b>207.289.952.096</b>
Pendapatan keuangan	103.388.216	-		103.388.216
Beban keuangan	(21.688.045.250)	-		(21.688.045.250)
Pajak final atas pendapatan keuangan	(11.745.001)	-		(11.745.001)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(36.152.329.048)</b>	<b>221.845.879.109</b>		<b>185.693.550.061</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	10.317.363.926	(6.416.141.380)	4e	3.901.222.546
<b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>(25.834.965.122)</b>	<b>215.429.737.729</b>		<b>189.594.772.607</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	4.191.952.792	-		4.191.952.792
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(21.643.012.330)</b>	<b>215.429.737.729</b>		<b>193.786.725.399</b>
<b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik entitas induk	(41.283.890.371)	215.429.737.729		174.145.847.358
Keperentingan nonpengendali	15.448.925.249	-		15.448.925.249
<b>TOTAL</b>	<b>(25.834.965.122)</b>	<b>215.429.737.729</b>		<b>189.594.772.607</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik entitas induk	(37.975.955.573)	215.429.737.729		177.453.782.156
Keperentingan nonpengendali	16.332.943.243	-		16.332.943.243
<b>TOTAL</b>	<b>(21.643.012.330)</b>	<b>215.429.737.729</b>		<b>193.786.725.399</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>(28,67)</b>			<b>123,23</b>

### **Asumsi Dasar Yang Digunakan Manajemen Dalam Penyusunan Informasi Laporan Keuangan Keuangan Konsolidasian Proforma**

Penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasian proforma dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian proforma Perusahaan dan entitas anaknya disusun guna mencerminkan dampak penyesuaian sehubungan rencana Perusahaan untuk melakukan divestasi atas saham ACI yang dananya akan dipergunakan untuk melunasi seluruh utang bank jangka Panjang Perusahaan, serta penerapan penyesuaian tersebut terhadap jumlah-jumlah historis dalam laporan posisi keuangan konsolidasian proforma Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian proforma untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Asumsi-asumsi yang mendasari penyesuaian proforma tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Nilai investasi Perusahaan di ACI adalah sebesar Rp 187.397.184.798, dengan nilai divestasi saham sebesar Rp 409.243.063.907, sehingga menghasilkan laba divestasi sebesar Rp 221.845.879.109.
- b. Nilai divestasi saham ACI diperoleh dari:

Nilai saham 71,51% berdasarkan surat penawaran	423.210.000.000
Saham yang dimiliki Perusahaan	<u>69,15%</u>
Nilai divestasi saham	<u>409.243.063.907</u>

**PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA**  
**DAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PROFORMA**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENYESUAIAN PENYUSUNAN KOMPILASI INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA**

Penjelasan dan rincian penyesuaian penyusunan kompilasi informasi keuangan konsolidasian proforma adalah sebagai berikut:

**a. Penyesuaian atas laporan posisi keuangan ACI**

<b>ASET LANCAR</b>	
Kas dan bank	21.828.910.666
Piutang usaha	46.757.105.231
Persediaan	117.104.106.989
Pajak dibayar di muka	15.628.665.155
Beban dibayar di muka	6.936.331.554
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>208.255.119.595</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>	
Aset pajak tangguhan - neto	14.243.405.123
Aset tetap - neto	276.981.338.269
Taksiran tagihan pajak penghasilan	17.919.916.218
Uang jaminan	291.222.755
Aset lain-lain	3.733.668.159
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>313.169.550.524</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>521.424.670.119</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	
Utang bank jangka pendek	21.192.719.390
Utang usaha	22.718.500.159
Beban akrual	3.631.031.726
Utang pajak	3.034.412.597
Pendapatan diterima di muka	2.369.751.043
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank	62.292.716.938
Liabilitas sewa	624.606.975
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>115.863.738.828</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo	
Utang bank	91.953.684.716
Liabilitas sewa	40.024.988.450
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>131.978.673.166</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>247.842.411.994</b>
<b>EKUITAS</b>	
Modal saham	51.704.000.000
Tambahan modal disetor	447.450.000
Saldo laba	229.400.944.016
Rugi komprehensif lain	(7.970.135.891)
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>273.582.258.125</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>521.424.670.119</b>

**PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA**  
**DAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PROFORMA**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENYESUAIAN PENYUSUNAN KOMPILASI INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA (lanjutan)**

**b. Penyesuaian atas investasi ACI**

**ASET LANCAR**

Investasi	187.397.184.798
Beban dibayar di muka	6.000.000.000

<b>TOTAL ASET</b>	<b>193.397.184.798</b>
-------------------	------------------------

**LIABILITAS JANGKA PENDEK**

Pendapatan diterima di muka	6.000.000.000
-----------------------------	---------------

**EKUITAS**

Modal saham	51.704.000.000
Tambahan modal disetor	447.450.000
Saldo laba	229.400.944.016
Rugi komprehensif lain	(7.970.135.891)
Kepentingan nonpengendali	(86.185.073.327)

<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>187.397.184.798</b>
----------------------	------------------------

<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>193.397.184.798</b>
-------------------------------------	------------------------

**c. Penyesuaian penerimaan kas dan bank**

Nilai saham 71,51% berdasarkan surat penawaran Saham yang dimiliki Perusahaan	423.210.000.000
	69,15%

<b>Jumlah penyesuaian kas dan bank</b>	<b>409.243.063.907</b>
--	------------------------

**d. Penyesuaian atas laba divestasi ACI**

Hasil divestasi yang diterima	409.243.063.907
Nilai investasi	(187.397.184.798)

<b>Jumlah penyesuaian laba divestasi</b>	<b>221.845.879.109</b>
--	------------------------

**e. Penyesuaian atas pajak divestasi ACI**

Harga perolehan saham ACI	35.752.192.000
Divestasi 69,15% saham ACI	(409.243.063.907)

Laba atas divestasi ACI	373.490.871.907
Akumulasi rugi fiskal	(344.326.592.838)

Dasar pengenaan pajak	29.164.279.069
-----------------------	----------------

Dasar pengenaan pajak (dibulatkan)	29.164.279.000
Tarif pajak	22%

<b>Jumlah pajak atas divestasi ACI</b>	<b>6.416.141.380</b>
--	----------------------

**PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA**  
**DAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PROFORMA**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENYESUAIAN PENYUSUNAN KOMPILASI INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PROFORMA (lanjutan)**

**f. Penyesuaian atas pelunasan utang bank**

Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun	193.881.462.779
Utang bank jangka panjang	98.334.642.715
<b>Jumlah pelunasan utang bank</b>	<b>292.216.105.494</b>

**VI. PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN INDEPENDEN**

**A. Pihak Independen**

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik TOTO SUHARTO DAN REKAN ("KJPP TnR") sebagai Penilai Independen sesuai dengan Surat Penugasan No. M.PS.23.00.00.11.r1 tertanggal 13 April 2023 untuk melakukan penilaian nilai pasar wajar atas 15.904 (lima belas ribu sembilan ratus empat) saham atau 69,15% (enam puluh sembilan koma lima belas persen) kepemilikan saham Perseroan pada ACI yang direncanakan akan dijual.

Toto Suharto dan Rekan ditetapkan sebagai Kantor Jasa Penilai Publik resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1009/KM.1/2009 tanggal 28 Juli 2009 dengan Surat Ijin Usaha Kantor Jasa Penilai Publik (SIUKJPP) Nomor 2.09.0055 dan terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal atas nama :

- Ir. Toto Suharto, M.Sc., MAPPI (Cert)
  - No. No. MAPPI : 93-S-00361
  - No. Ijin Penilai Publik : PB-1.08.00060
  - No. Register Penilai : RMK-2017.00012
  - Klasifikasi Bidang Jasa : Penilai Properti & Bisnis
  - No. Lisensi Penilai BPN : 121/SK-600.PT.01.01/III/2019
  - No. STTP IKNB : 008/NB.122/STTD-P/2017
  - No. STTD OJK : STTD.PPB-19/PM.2/2018
  - No. STTD IKNB : 008/NB.122/STTD-P/2017

**B. 1. Ringkasan Pendapat Penilaian Saham**

Berikut adalah ringkasan Laporan Penilaian Saham atas 69,15% kepemilikan saham Perseroan pada ACI sebagai Obyek Transaksi yang telah dinilai oleh KJPP TnR berdasarkan Lapornya nomor 00265/2.0055-00/BS/04/0060/0/VI/2023 tanggal 12 Juni 2023 perihal Laporan Penilaian 69,15% Saham Milik PT Prasidha Aneka Niaga Tbk di PT Aneka Coffee Industry :

## 1. Identitas Pihak

Identitas pemberi tugas dan pengguna laporan :

Nama : PT Prasadha Aneka Niaga Tbk  
Bidang Usaha : Pengolahan dan Perdagangan Karet Remah, Kopi Bubuk dan Instan serta Kopi Biji.  
Alamat : Plaza Sentral Lantai 20, Jalan Jenderal Sudirman No. 47, Karet Semanggi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930  
Nomor Telepon : (021) 57904488  
Faximili : (021) 52880082  
Email : Corp\_Sec@prasadha.co.id  
Website : [www.prasadha.co.id](http://www.prasadha.co.id)

## 2. Obyek Penilaian

Sesuai dengan penugasan yang diterima KJPP TnR, objek penilaian adalah ekuitas Perseroan untuk keseluruhan atau 69,15% kepemilikan saham PAN. Perseroan merupakan perusahaan tertutup yang berbadan hukum Perseroan Terbatas dimana kepemilikannya didasarkan pada ketentuan yang diatur secara sah dalam akta pendirian Perusahaan. Berikut identitas objek penilaian:

Nama : PT Aneka Coffee Industry  
Bidang Usaha : Produsen & Pengolahan Kopi  
Alamat : Jalan Raya Trosobo, Km. 23, Bebekan Taman, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.  
Nomor Telepon : (031) 897 1064  
Faximili : (031) 897 3508  
Email : [info@anekacoffee.com](mailto:info@anekacoffee.com)

## 3. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian adalah untuk memberikan pendapat mengenai Nilai Pasar Saham Perseroan per 31 Desember 2022 untuk keperluan Transaksi pada Perusahaan Terbuka dalam rangka Divestasi Saham. Penilaian bisnis ini akan dilaksanakan dengan mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/PJOK.04/2020, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 17/2020 dan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII tahun 2018 yang ditetapkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

## 4. Tanggal Penilaian

Tanggal efektif penilaian adalah per 31 Desember 2022, dimana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian. Analisis perhitungan Nilai Pasar saham dilaksanakan menggunakan parameter dan laporan keuangan audited per tanggal 31 Desember 2022

## 5. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Dalam penyusunan pendapat 26ndependent atas Nilai Pasar 69,15% Saham Perseroan, untuk meyakinkan bahwa rencana transaksi dapat dilaksanakan pada kondisi arm's length didalam Batasan komersial yang berlaku umum dan tidak merugikan kepentingan-kepentingan pihak perusahaan dan para pemegang saham, kami menggunakan beberapa asumsi antara lain:

1. Penilaian ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan aksi korporasi yang akan dilakukan pada tanggal penilaian ini diterbitkan.
2. Penilaian ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan Sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisis lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari penilaian.
3. Kami mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan penilaian ini sampai dengan tanggal terjadinya rencana aksi korporasi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan penilaian ini. Kami tidak bertanggungjawab untuk menegaskan Kembali atau melengkapi, memutakhirkan (update) pendapat kami karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal penerbitan Laporan Penilaian ini.
4. Menghasilkan Laporan Penilaian Bisnis yang bersifat non-disclaimer opinion;
5. Mencerminkan bahwa Penilai Bisnis telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses Penilaian;
6. Mencerminkan bahwa data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya;
7. Menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (fiduciary duty);
8. Mencerminkan bahwa Penilai Bisnis bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan seperti penyesuaian pada laba rugi dan posisi keuangan;
9. Mencerminkan bahwa Penilai Bisnis bertanggung jawab atas Laporan Penilaian Bisnis dan kesimpulan Nilai; dan
10. Mencerminkan bahwa Penilai Bisnis telah memperoleh informasi atas status hukum objek Penilaian dari pemberi tugas

## 6. Pendekatan dan Metode Penilaian

Prosedur penilaian dilaksanakan dengan mengaplikasikan pendekatan yang berlaku umum dalam penilaian perusahaan atau ekuitas sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 35/POJK.04/2020 serta Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII tahun 2018 yang ditetapkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Ada 3 (tiga) pendekatan dalam penilaian usaha yang umum digunakan selama ini, yaitu :

- a. Pendekatan Aset – POJK 35, Pasal 1 angka 17  
Pendekatan Penilaian berdasarkan laporan keuangan historis objek Penilaian yang telah diaudit, dengan cara menyesuaikan seluruh aset dan liabilitas menjadi Nilai Pasar sesuai dengan Premis Nilai yang digunakan dalam penilaian bisnis.
- b. Pendekatan Pasar – POJK 35, Pasal 1 angka 18  
Pendekatan Penilaian dengan cara membandingkan objek Penilaian dengan objek lain yang sebanding dan sejenis serta telah tersedia informasi harga transaksi atau penawaran.
- c. Pendekatan Pendapatan – POJK 35, Pasal 1 angka 19  
Pendekatan Pendapatan dapat digunakan untuk memperkirakan Nilai dengan mengantisipasi dan mengkuantifikasi kemampuan Obyek Penilaian dalam menghasilkan imbal balik (return) yang akan diterima dimasa datang

Dalam menggunakan Pendekatan Penilaian, Metode Penilaian, dan prosedur Penilaian, Penilai Bisnis wajib (POJK 35, Pasal 28) :

1. Menggunakan paling sedikit 2 (dua) Pendekatan Penilaian untuk memperoleh hasil Penilaian yang akurat dan objektif;
2. Memilih dan menerapkan Pendekatan Penilaian, Metode Penilaian, dan prosedur Penilaian, yang sesuai dengan definisi Nilai yang dicari dan karakteristik Penilaian; dan
3. Memperhatikan persyaratan dan pengungkapan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.

#### Dalam Laporan penilaian saham

Dalam melakukan penilaian saham Perseroan, untuk memperoleh hasil penilaian yang akurat dan obyektif, maka pendekatan yang dapat diterapkan untuk memperkirakan nilai pasar Perseroan adalah dengan Pendekatan Pendapatan (Income Approach) dengan metode Discounted Cash Flow (DCF) sebagai pendekatan utama dan Pendekatan Pasar (Market Approach) dengan metode Guideline Publicly Traded Company (GPTC) sebagai pendekatan kedua.

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan, maka Penilai melakukan pembobotan dari masing-masing indikasi nilai yang dihasilkan dari 2 (dua) pendekatan nilai yang diterapkan agar dihasilkan kesimpulan akhir dengan nilai tunggal (POJK 35/POJK.04/2020 Pasal 47). Pembobotan yang Penilai berikan adalah 90% untuk indikasi nilai dengan pendekatan pendapatan sebagai pendekatan utama, dikarenakan Perseroan saat ini masih going concern dan mengalami kenaikan dalam penjualannya. Sedangkan bobot 10% Penilai berikan untuk indikasi nilai dengan pendekatan pasar sebagai pendekatan kedua, dikarenakan data pasar pada market multiple yang dimiliki Perseroan masih variative dan kurang sebanding dengan objek penilaian

Pendekatan Penilaian	Nilai Pasar (Rp)	Bobot	Indikasi Nilai
⊗ Pendekatan Pendapatan ( <i>Income Approach</i> )	394.272.007.335	90%	354.844.806.601
⊗ Pendekatan Pasar ( <i>Market Approach</i> )	517.385.119.567	10%	51.738.511.957
Indikasi Nilai Pasar 69,15% Saham PT Aneka Coffee Industry			406.583.318.558

## 7. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan, maka kami melakukan pembobotan dari masing-masing indikasi nilai yang dihasilkan dari 2 (dua) pendekatan nilai yang diterapkan agar dihasilkan kesimpulan akhir dengan nilai tunggal (POJK 35/POJK.04/2020 Pasal 47).

Pembobotan yang kami berikan adalah 90% untuk indikasi nilai dengan pendekatan pendapatan sebagai pendekatan utama, dikarenakan Perseroan saat ini masih going concern dan mengalami kenaikan dalam penjualannya. Sedangkan bobot 10% kami berikan untuk indikasi nilai dengan pendekatan pasar sebagai pendekatan kedua, dikarenakan data pasar pada market multiple yang dimiliki Perseroan masih variative sehingga indikasi nilai pada pendekatan pasar minoritas.

Dengan pembobotan ini kami berpendapat kesimpulan akhir Nilai Pasar 69,15% Saham PT Aneka Coffee Industry per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp406.583.318.558,00

## B. 2. Ringkasan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi

Berikut adalah Ringkasan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi yang telah dinilai oleh KJPP TnR berdasarkan Lapornya Nomor 00267/2.0055-00/BS/04/0060/0/VI/2023 tanggal 12 Juni 2023 Perihal Laporan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi Penjualan Saham PT Aneka Coffee Industry.

### 1. Identitas Pihak

Pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi yaitu :

1. Perseroan sebagai pihak yang akan melepas atau menjual seluruh kepemilikan saham di PT Aneka Coffee Industry.
2. BKSM sebagai pihak yang akan mengambil alih saham kepemilikan Perseroan di ACI melalui skema akuisisi saham

### 2. Obyek Penilaian

Objek transaksi dalam Pendapat Kewajaran ini dimana Perseroan merencanakan untuk menjual atau melepas atas kepemilikan 15.904 lembar saham atau setara dengan 69,15% saham di ACI dengan nilai transaksi sebesar Rp409,24 miliar, sehubungan dengan rencana divestasi.

Berikut adalah saham yang akan dialihkan:

Keterangan	Jumlah Lembar	Persentase
Kepemilikan Saham milik PT Prasadha Aneka Niaga Tbk di PT Aneka Coffee Industry	15.904	69,15%

ACI merupakan entitas anak dari Perseroan. Berdasarkan Laporan Keuangan, tercatat jumlah saham ACI yang telah dikeluarkan adalah sejumlah 23.000 (dua puluh tiga ribu) saham. Perseroan tercatat memiliki 15.904 (lima belas ribu sembilan ratus empat) saham atau 69,15% (enam puluh sembilan koma lima belas persen) dari total seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor dalam ACI dan merupakan pemegang saham pengendali dari ACI.

### 3. Tujuan Penilaian

Maksud dan tujuan penyusunan laporan Opini Kewajaran atas Rencana Transaksi adalah untuk memberikan gambaran kepada Direksi Perseroan mengenai kewajaran Rencana Transaksi dari aspek keuangan dan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu POJK 42/2020, POJK 17/2020 dan POJK 14/2019.

Pendapat Kewajaran ini disusun dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 tentang "Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal" tanggal 25 Mei 2020 (selanjutnya disebut "POJK 35/2020") serta Standar Penilaian Indonesia (selanjutnya disebut "SPI") 2018.

### 4. Tanggal Penilaian

Tanggal efektif penilaian adalah per 31 Desember 2022, dimana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian. Analisis kewajaran dilaksanakan menggunakan parameter dan laporan keuangan audited per tanggal 31 Desember 2022

### 5. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Dalam penyusunan pendapat independen ini, kami menggunakan beberapa asumsi, antara lain:

1. Laporan Pendapat Kewajaran ini bersifat non-disclaimer opinion
2. KJPP TnR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data-data dan informasi yang diperoleh KJPP TnR berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
4. KJPP TnR menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan untuk pencapaiannya (fiduciary duty)
5. KJPP TnR bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
6. KJPP TnR menghasilkan Laporan Penilaian Bisnis yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.

7. KJPP TnR bertanggung jawab atas Laporan Penilaian Bisnis dan Kesimpulan Pendapat Kewajaran.
8. KJPP TnR telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari pemberi tugas.
9. KJPP TnR mengasumsikan bahwa sejak Rencana Transaksi hingga penerbitan pendapat kewajaran ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap Rencana Transaksi.
10. KJPP TnR berasumsi bahwa Perseroan mentaati semua peraturan yang ditetapkan pemerintah, khususnya yang terkait dengan operasional Perseroan, baik di masa lalu maupun di masa mendatang
11. KJPP TnR berasumsi bahwa legalitas yang dimiliki oleh Perseroan tidak ada masalah baik secara hukum atau masalah lainnya baik sebelum maupun setelah Rencana Transaksi.
12. KJPP TnR berasumsi bahwa Perseroan telah dan akan memenuhi kewajiban yang berkenaan dengan perpajakan, retribusi dan pungutan-pungutan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
13. KJPP TnR telah memperoleh informasi atas syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian-perjanjian yang terkait dengan Rencana Transaksi dari Perseroan.
14. Laporan disusun hanya untuk maksud dan tujuan sesuai dengan yang dicantumkan pada laporan. Kami tidak bertanggung jawab kepada pihak lain selain Pemberi Tugas dimaksud. Pihak lain yang menggunakan laporan ini bertanggung jawab atas segala resiko yang timbul.
15. KJPP TnR tidak berkewajiban untuk memberikan kesaksian atau hadir di depan pengadilan atau pejabat pemerintah jika hal tersebut tidak terkait dengan maksud dan tujuan laporan ini serta di luar ruang lingkup dari penugasan.
16. Jika dikemudian hari Penilai diminta untuk memberikan penjelasan dan pemaparan yang dilakukan diluar wilayah kerja kantor kami maupun kepada pihak selain pemberi tugas dan pengguna jasa maka segala bentuk biaya yang timbul menjadi beban pemberi tugas.
17. Laporan ini tidak sah apabila tidak dibubuhi tanda tangan Pimpinan dan stempel kantor (office seal) dari KJPP TnR.

## 6. Pendekatan dan Metode Penilaian

Dalam melakukan evaluasi kewajaran atas Rencana Transaksi, kami melakukan analisis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Analisis Rencana Transaksi yang meliputi identifikasi dan hubungan antara pihak-pihak yang terlibat Rencana Transaksi, analisis perjanjian pengikatan dan persyaratan dalam Rencana Transaksi, analisis manfaat dan risiko Rencana Transaksi.
2. Analisis kualitatif atas Rencana Transaksi yang meliputi riwayat pihak-pihak yang terlibat dan kegiatan usaha, analisis industri, analisis operasional dan prospek, analisis alasan dilakukannya Rencana Transaksi, keuntungan dan kerugian Rencana Transaksi
3. Analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi yang meliputi analisis laporan keuangan historikal, analisis rasio keuangan, analisis proyeksi keuangan sebelum dan sesudah Rencana Transaksi, analisis rasio keuangan sebelum dan sesudah rencana transaksi,

analisis proforma keuangan sebelum dan sesudah Rencana Transaksi, analisis nilai tambah, serta analisis sensitivitas.

#### 4. Analisis atas kewajaran nilai Rencana Transaksi

### 7. Kesimpulan Penilaian

Dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- Berdasarkan informasi dari manajemen diketahui bahwa Rencana Transaksi antara Perseroan dengan PT Berlian Kilau Sejahtera Maju bukan termasuk Transaksi Afiliasi, dimana tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan BKSM. Namun, transaksi ini merupakan transaksi material sebagaimana yang diatur pada POJK 17/2020.
- Berdasarkan draft Akta Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (CSPA) Para Penjual adalah pemilik dan pemegang saham biasa ("Saham= Perusahaan") yang masing bernilai nominal Rp2.248.000 (dua juta dua ratus empat puluh delapan ribu Rupiah) dalam PT Aneka Coffee Industry, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan usaha berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia ("Perusahaan") dalam jumlah yang secara persentase sama dengan Persentase Saham Para Penjual.
- Keuntungan Rencana Transaksi yaitu dengan dilakukannya Rencana Transaksi, Perseroan dapat memperoleh dana untuk membayar utang jangka panjang Perseroan sehingga dapat memperbaiki ekuitas Perseroan. Selain itu Perseroan memperoleh capital gain dari rencana transaksi yaitu selisih antara biaya investasi dengan biaya divestasi.
- Sementara itu kerugian Rencana Transaksi, terdapat biaya-biaya yang muncul akibat rencana transaksi ini, yang tidak terbatas pada biaya lembaga penunjang pasar modal seperti biaya penasehat keuangan, KAP, konsultan hukum, KJPP dengan biaya-biaya yang muncul antara lain biaya penilaian objek transaksi, biaya-biaya terkait profesi penilai serta kewajiban-kewajiban yang lain yang dapat muncul dikemudian hari.
- Berdasarkan analisis historikal keuangan Perseroan diketahui bahwa Perseroan memiliki kinerja yang kurang baik. Dengan demikian rencana Perseroan melakukan Rencana Transaksi untuk memperkuat posisi keuangan dan meningkatkan daya saing adalah wajar.
- Berdasarkan proyeksi keuangan Perseroan, diperkirakan akan mengalami peningkatan penjualan, laba kotor dan laba usaha, dengan demikian Perseroan melakukan Rencana Transaksi adalah wajar.
- Adapun dampak dari rencana transaksi yaitu, rata rata Net Profit Margin (NPM) meningkat dari 1,75% menjadi 37,36%. Sedangkan rata rata Return on Equity mengalami perubahan dari negatif tanpa ada transaksi menjadi positif yaitu sebesar 72,22%. Sementara itu dampak terhadap peningkatan rata-rata Return on Asset Perseroan menjadi meningkat dari -9,32% menjadi 35,88%. Pada rasio solvabilitas juga mengalami perbaikan dengan adanya transaksi dapat dilihat pada Debt to Equity Ratio dan Debt to Aset Ratio yang semakin kecil sehingga seluruh kewajiban perusahaan dapat ditutupi oleh total aset dan total ekuitas Perseroan.
- Berdasarkan proforma laba rugi Perseroan diatas terdapat penyesuaian antara sebelum dan setelah rencana transaksi, sehingga proforma laba rugi mengalami perubahan atas dampak dari penjualan saham ACI. Nilai investasi Perusahaan di ACI adalah sebesar

Rp187.397.184.798,00 dengan nilai divestasi saham sebesar Rp409.243.063.907,00 sehingga menghasilkan laba divestasi sebesar Rp221.845.879.109,00.

- Berdasarkan analisis nilai tambah, proyeksi jumlah total aset Perseroan sebelum Rencana Transaksi masing-masing adalah sebesar Rp376,16 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp197,29 miliar pada tahun 2027. Selanjutnya, proyeksi jumlah aset Perseroan setelah Rencana Transaksi masing-masing adalah sebesar Rp125,63 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp176,91 miliar. Proyeksi jumlah total liabilitas Perseroan sebelum Rencana Transaksi masing-masing adalah sebesar Rp374,87 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp197,66 miliar pada tahun 2027. Selanjutnya, proyeksi jumlah liabilitas Perseroan setelah Rencana Transaksi masing-masing adalah sebesar Rp64,72 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp67,53 miliar. Proyeksi jumlah total ekuitas Perseroan sebelum Rencana Transaksi masing-masing adalah sebesar Rp1,29 miliar pada tahun 2023 menjadi negatif Rp0,36 miliar pada tahun 2027. Selanjutnya, proyeksi jumlah ekuitas Perseroan setelah Rencana Transaksi masing-masing adalah sebesar Rp60,91 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp109,38 miliar. Dengan demikian, berdasarkan proyeksi posisi keuangan tersebut di atas, setelah Rencana Transaksi menjadi efektif, Perseroan berpotensi memperoleh tambahan dana untuk melunasi utang Perseroan sehingga kas dan ekuitas akan menjadi positif yang dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan pada masa yang akan datang.
- Berdasarkan analisis nilai tambah, proyeksi laba bersih Perseroan sebelum Rencana Transaksi masing-masing adalah sebesar negative Rp8,59 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp31,00 miliar pada tahun 2027. Selanjutnya, proyeksi jumlah laba bersih Perseroan setelah Rencana Transaksi masing-masing adalah sebesar Rp188,93 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp15,76 miliar. Terjadi peningkatan laba bersih Perseroan setelah Rencana Transaksi disebabkan oleh pendapatan atas divestasi saham ACI.
- Berdasarkan analisis nilai tambah, terdapat perbedaan cukup signifikan arus kas Perseroan antara sebelum dan sesudah dilaksanakannya transaksi yaitu pada arus kas aktivitas operasi menjadi positif yang menunjukkan bahwa dengan adanya transaksi maka penerimaan lebih besar daripada pengeluaran. Selain itu pada aktifitas investasi dan pendanaan juga menunjukkan angka positif selama masa proyeksi tahun 2023 sampai 2027.
- Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2020 Pasal 48 butir (b) "Batas atas dan batas bawah pada kisaran Nilai, tidak boleh melebihi 7,5% (tujuh koma lima perseratus) dari Nilai yang dijadikan acuan". Berdasarkan perbandingan di atas, selisih antara Nilai Transaksi yaitu 0,65% diatas dari Nilai Pasar namun tidak lebih dari deviasi 7,5%. Sehingga kami berpendapat bahwa secara keseluruhan transaksi ditetapkan adalah WAJAR.

Berdasarkan analisa tersebut diatas, kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah **WAJAR**.

## VII. PROYEKSI KEUANGAN

Proyeksi Laporan Posisi Keuangan sebelum Rencana Transaksi 2023 – 2027 (dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
Aset Lancar	11.347.000	-146.994.000	-156.967.000	-108.410.000	-61.408.000
Aset Tidak Lancar	364.812.000	333.856.000	147.846.000	170.973.000	197.297.000
<b>Total Aset</b>	<b>376.159.000</b>	<b>186.862.000</b>	<b>147.846.000</b>	<b>170.973.000</b>	<b>197.297.000</b>
Liabilitas J. Pendek	293.707.000	100.173.000	48.255.000	49.286.000	50.341.000
Liabilitas J. Panjang	81.162.000	110.675.000	118.531.000	132.937.000	147.320.000
<b>Total Liabilitas</b>	<b>374.869.000</b>	<b>210.848.000</b>	<b>166.786.000</b>	<b>182.223.000</b>	<b>197.661.000</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.290.000</b>	<b>-23.986.000</b>	<b>-18.940.000</b>	<b>-11.250.000</b>	<b>-364.000</b>

Berdasarkan proyeksi keuangan Perseroan di atas, diperkirakan total aset Perseroan tahun 2023 sampai dengan tahun 2027 mengalami penurunan setiap tahunnya dengan laju pertumbuhan majemuk tahunan (Compound Annual Growth Rate/CAGR) sebesar 22,50% per tahun. Penurunan tersebut sebagian besar berasal dari penurunan kas dan bank dan aset tetap Perseroan. Total liabilitas Perseroan selama masa proyeksi yaitu tahun 2023 sampai dengan tahun 2027 mengalami penurunan setiap tahunnya dengan laju pertumbuhan majemuk tahunan (Compound Annual Growth Rate/CAGR) sebesar 21,58% per tahun. Penurunan tersebut sebagian besar berasal dari penurunan beban utang jangka bank jangka pendek Perseroan. Total ekuitas Perseroan selama masa proyeksi yaitu tahun 2023 sampai dengan tahun 2027 juga mengalami penurunan setiap tahunnya dengan laju pertumbuhan majemuk tahunan (Compound Annual Growth Rate/CAGR) sebesar 139,24% per tahun. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan akumulasi kerugian Perseroan yang cukup besar.

Proyeksi Laporan Posisi Keuangan setelah Rencana Transaksi 2023 – 2027 (dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
Aset Lancar	53.245.000	63.775.000	74.461.000	88.123.000	104.879.000
Aset Tidak Lancar	72.383.000	71.936.000	71.634.000	71.333.000	71.032.000
<b>Total Aset</b>	<b>125.628.000</b>	<b>135.711.000</b>	<b>146.095.000</b>	<b>159.456.000</b>	<b>175.911.000</b>
Liabilitas J. Pendek	37.407.000	38.127.000	38.846.000	39.532.000	40.222.000
Liabilitas J. Panjang	27.313.000	27.313.000	27.313.000	27.313.000	27.313.000
<b>Total Liabilitas</b>	<b>64.720.000</b>	<b>65.440.000</b>	<b>66.159.000</b>	<b>66.845.000</b>	<b>67.535.000</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>60.628.000</b>	<b>70.271.000</b>	<b>79.936.000</b>	<b>92.611.000</b>	<b>108.376.000</b>

Berdasarkan proyeksi keuangan Perseroan di atas, diperkirakan total aset Perseroan tahun 2023 sampai dengan tahun 2027 setelah mengalami penurunan setiap tahunnya dengan laju pertumbuhan majemuk tahunan (Compound Annual Growth Rate/CAGR) sebesar 24,26% per tahun. Penurunan tersebut sebagian besar berasal dari penurunan piutang usaha, persediaan dan aset tetap Perseroan. Total liabilitas Perseroan selama masa proyeksi yaitu tahun 2023 sampai dengan tahun 2027 setelah mengalami penurunan setiap tahunnya dengan laju pertumbuhan majemuk tahunan (Compound

Annual Growth Rate/CAGR) sebesar 36,74% per tahun. Penurunan tersebut sebagian besar berasal dari pelunasan beban utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang Perseroan, utang usaha dan utang lain - lain. Total ekuitas Perseroan selama masa proyeksi yaitu tahun 2023 sampai dengan tahun 2027 juga mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan laju pertumbuhan majemuk tahunan (Compound Annual Growth Rate/CAGR) sebesar 22,60% per tahun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan akumulasi kerugian Perseroan.

**Proyeksi Laporan Rugi Laba sebelum Rencana Transaksi 2023 – 2027 (dalam Ribuan Rupiah)**

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
Penjualan	610.764.000	701.874.000	777.988.000	856.498.000	937.798.000
Beban Pokok Penjualan	499.113.000	573.240.000	639.907.000	705.051.000	771.300.000
<b>Laba Kotor</b>	<b>111.651.000</b>	<b>128.634.000</b>	<b>138.081.000</b>	<b>151.447.000</b>	<b>166.498.000</b>
<b>Laba Usaha</b>	<b>22.605.000</b>	<b>44.801.000</b>	<b>52.034.000</b>	<b>61.043.000</b>	<b>72.428.000</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>10.828.000</b>	<b>36.469.000</b>	<b>50.548.000</b>	<b>61.605.000</b>	<b>72.990.000</b>
Beban Pajak	-19.418.000	-25.925.000	-31.324.000	-36.786.000	-41.984.000
<b>Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>-8.590.000</b>	<b>10.544.000</b>	<b>19.224.000</b>	<b>24.819.000</b>	<b>31.006.000</b>

Asumsi-asumsi yang digunakan antara lain:

1. Proyeksi yang digunakan berdasarkan business plan yang disusun oleh Perseroan untuk periode 2023 - 2027.
2. Tingkat pertumbuhan pendapatan rata-rata CAGR sebelum rencana transaksi adalah 8,00% per tahun.
3. Beban pokok penjualan rata-rata sebesar 82,04% terhadap penjualan per tahun selama masa proyeksi 2023 – 2027.
4. Pertumbuhan laba kotor rata-rata CAGR sebesar 6,11% per tahun.
5. Pertumbuhan laba usaha rata-rata CaGR sebesar 237,8% per tahun.
6. Pertumbuhan laba bersih rata-rata CAGR sebesar 203,7% per tahun.

**Proyeksi Laporan Rugi Laba setelah Rencana Transaksi 2023 – 2027 (dalam Ribuan Rupiah)**

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
Penjualan	114.912.000	149.076.000	183.051.000	216.869.000	250.844.000
Beban Pokok Penjualan	90.755.000	133.518.000	165.222.000	195.018.000	226.719.000
<b>Laba Kotor</b>	<b>24.157.000</b>	<b>15.528.000</b>	<b>17.829.000</b>	<b>20.921.000</b>	<b>24.095.000</b>
<b>Laba Usaha</b>	<b>8.087.000</b>	<b>6.885.000</b>	<b>9.105.000</b>	<b>12.112.000</b>	<b>15.204.000</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>195.343.000</b>	<b>7.447.000</b>	<b>9.667.000</b>	<b>12.674.000</b>	<b>15.766.000</b>
Beban Pajak	-6.416.000	-	-	-	-
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>188.927.000</b>	<b>7.447.000</b>	<b>9.667.000</b>	<b>12.674.000</b>	<b>15.766.000</b>

Asumsi-asumsi yang digunakan antara lain:

1. Proyeksi yang digunakan berdasarkan business plan yang disusun oleh Perseroan untuk periode 2023 - 2027.
2. Tingkat pertumbuhan pendapatan rata-rata CAGR setelah rencana transaksi adalah -17,04% per tahun.
3. Beban pokok penjualan rata-rata sebesar 87,91% terhadap penjualan per tahun selama masa proyeksi 2023 – 2027.
4. Pertumbuhan laba kotor rata-rata CAGR sebesar -27,91% per tahun.
5. Pertumbuhan laba usaha rata-rata CaGR sebesar 200,9% per tahun.
6. Pertumbuhan laba bersih rata-rata CAGR sebesar 190,6% per tahun.

### VIII. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan ini menyatakan bahwa :

1. Transaksi merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020.
2. Transaksi bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.
3. Seluruh informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab atas kebenaran informasi tersebut.

### IX. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, rencana Transaksi Penjualan Saham sebagaimana disebutkan dalam Keterbukaan Informasi ini akan dimintakan persetujuannya dalam RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada :

Hari & Tanggal : Jumat, 30 Juni 2023  
Waktu : Pukul 10:00 WIB  
Tempat : Tambora Room, Lobby Lagoon Tower  
The Sultan Hotel  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Pusat

#### Mata Acara Rapat

Mata acara RUPSLB yang akan dimohonkan sehubungan dengan Rencana Transaksi adalah:

- Persetujuan atas rencana transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan rencana transaksi penjualan seluruh saham milik Perseroan di dalam perseroan terbatas PT ANEKA COFFEE INDUSTRY yang merupakan anak perusahaan Perseroan.

RUPSLB Perseroan akan diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, POJK 17/2020, POJK 15/2020 dan POJK 16/2020.

### Kuorum Kehadiran dan Keputusan RUPS Independen

Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 15 Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 44 dari POJK 15/2020, kuorum kehadiran dan keputusan RUPS Independen adalah :

#### **A. RUPS Independen Pertama**

##### Kuorum Kehadiran

RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen

##### Kuorum Keputusan:

Keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen

#### **B. RUPS Independen Kedua**

##### Kuorum Kehadiran

RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen

##### Kuorum Keputusan

Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS;

#### **C. RUPS Independen Ketiga**

##### Kuorum Kehadiran

RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

##### Kuorum Keputusan

Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS.

## IX. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan dengan alamat:

### **PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk**

Plaza Sentral Lt. 20 Jl. Jenderal Sudirman No. 47, Jakarta 12930, Indonesia

Tel : (+62-21) 57904478, 57904488 Fax : (+62-21) 52880082, 5274948

Situs Web : [www.prasidha.co.id](http://www.prasidha.co.id)

Email : [corp\\_sec@prasidha.co.id](mailto:corp_sec@prasidha.co.id)